

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan Kuantitatif bersifat kausal dengan menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Menurut sugiyono (2019 : 7) metode penelitian survey termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Kemudian masih dalam (Sugiyono,2019 : 7) memaparkan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif . Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu variabel satu atau lebih secara mandiri. Penelitian deskriptif ini ditunjukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana stress kerja ,bagaimana kompensasi dan bagaimana lingkungan kerja non fisik di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung.Sedangkan metode penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis apakah

hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh stress kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention* secara simultan maupun parsial di PT. Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel adalah penjelasan variabel penelitian mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada saat yang sama variabel perlu dioperasionalkan untuk memudahkan dalam mengukur dan memahami variabel penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Stres kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap *turnover intention* pada PT. Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Peneliti

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dikaji, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut (Sugiyono., 2017). Berdasarkan judul penelitian dapat diartikan beberapa variabel penelitian, sebagai berikut :

3. Variabel bebas (*independent*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:68). Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu :

a. Stress Kerja (X1)

Stress kerja merupakan sebuah kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntunan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang “ (Robbins dan Judge (2017 : 597)

b. Kompensasi (X2)

Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan perusahaan. (Hasibuan. 2017)

c. Lingkungan Kerja Non Fisik (X3)

Sedarmayanti (2011:26) menyatakan bahwa, Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

4. Variabel terikat (*dependen*). Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabel terikat (*dependen*) yang akan diteliti adalah *turnover intention*.

a. *Turnover Intention* (Y)

Indikator *turnover intention* menurut Mobley dalam Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2017) meliputi :

1. Adanya pikiran untuk keluar (*Thinking of Quitting*)
2. Adanya alternatif pekerjaan lain (*Intent to search*)
3. Keinginan untuk meninggalkan (*Intent to quit*)

Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan ,dimensi, indikator,ukuran dan skala.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang terbagi menjadi dua yaitu yaitu variabel bebas yaitu Stress kerja (X1),Kompensasi (X2), dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X3) dan Variabel Terikat *Turnover Intention* (Y). Dari kelima variabel tersebut baik variabel bebas maupun variabel terikat masing-masing mempunyai indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui ukurannya, yang selanjutnya akan dijelaskan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<p style="text-align: center;">Stres Kerja (X₁)</p> <p>“Stress kerja merupakan sebuah kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntunan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang “</p> <p>Robbins dan Judge (2017 :597)</p>	Beban Kerja	1.Ketersediaan Waktu	Durasi waktu yang diberikan	Ordinal	1
		2.Jumlah Pekerjaan	Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan	Ordinal	2
		3.Kesulitan Pekerjaan	Tingkat kesulitan pekerjaan yang diberikan	Ordinal	3
	Konflik Peran	1. Perbedaan Konsep pekerjaan dengan atasan	Tingkat perbedaan konsep dan nilai pekerjaan	Ordinal	4
		2.Tuntutan dan tekanan dari atasan	Tingkat tuntunan pekerjaan yang diberikan dari atasan	Ordinal	5
	Ambiguitas peran	1.Ketegangan dan kesalahan	Intruksi yang kurang jelas dari atasan	ordinal	6
	Anoraga (2016)		2.Menurunnya tingkat interpersonal	Sering terjadi kesalahan komunikasi	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kompensasi (X₂) Kompensasi adalah merupakan suatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Hasibuan (2017 : 86)	1.Kompensasi Finansial Langsung	a.Gaji	Tingkat keadilan pemberian gaji	Ordinal	8
		b.Bonus	Tingkatan kesesuaian pemberian bonus	Ordinal	9
		c.Insentif	Tingkatan kesesuaian pemberian insentif sesuai dengan peranan atau posisi	Ordinal	10
	2.Kompensasi Finansial Tidak Langsung	a.Tunjangan	Tingkat tunjangan yang diberikan perusahaan	Ordinal	11
		b.Asuransi	Tingkatan asuransi yang diberikan perusahaan	Ordinal	12
		c.Fasilitas	Tingkat fasilitas yang diberikan perusahaan	Ordinal	13
Lingkungan kerja non fisik (X₃) “Menyatakan Bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan	1.Lingkungan Kerja Temporer	1.Waktu Jam Kerja	Kejelasan penjadwalan jam kerja	Ordinal	14
		2.Waktu istirahat kerja	Efektifitas jam kerja	Ordinal	15
		1.Hubungan atasan dengan bawahan	Tingkat keakraban hubungan atasan dengan bawahan	Ordinal	16
		2.Hubungan antar pegawai	Tingkat intensitas komunikasi	Ordinal	17

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.” Sedarmayanti (2017)	2.Lingkungan kerja psikologis	3.Suasana Kerja	Tingkat kejenuhan dalam bekerja	Ordinal	18
Turnover Intention (Y) “Turnover Intention adalah kecenderungan atau tingkat dimana seseorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela maupun tidak sukarela yang disebabkan karena kurang menariknya pekerjaan saat ini tersedianya alternatif pekerjaan lain.”	1.Pikiran-pikiran untuk berhenti	Ketidakpuasan terhadap pekerjaan	Tingkat Ketidakpuasan terhadap pekerjaan	Ordinal	19
		Berpikir untuk meninggalkan perusahaan	Tingkat berpikir untuk meninggalkan perusahaan	Ordinal	20
		Keinginan untuk tidak hadir bekerja	Tingkat Keinginan untuk tidak hadir bekerja	Ordinal	21
	2.Keinginan untuk meninggalkan	Keinginan untuk keluar dari pekerjaan	Tingkat Keinginan untuk keluar dari pekerjaan	Ordinal	22
		Keinginan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat	Tingkat Keinginan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat	Ordinal	23
	3.Keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Keinginan untuk mencoba mencari pekerjaan	Tingkat Keinginan untuk mencoba mencari pekerjaan	Ordinal	24

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Robbins dan Jjudge (2017)	William H.Mobley (2017:150)	yang lebih baik	yang lebih baik		
		Keinginan untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik	Tingkat Keinginan untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik	Ordinal	25

Sumber : Hasil diolah oleh peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh stress kerja, kompensasi, Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap *turnover intention* karyawan,

maka populasi yang diambil adalah seluruh karyawan di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung yang berjumlah 190 karyawan.

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Karyawan di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung berdasarkan unit kerja tahun 2022

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Marketing	16
2	Logistik	16
3	Barang Jadi	37
4	Keuangan	4
5	Akunting	2
6	Produksi	90
7	Laboratorium & QC	25
Jumlah		190

Sumber: Bagian SDM PT.Muawanah Al-Ma'soem

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel yang tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini, sampel tersebut diambil dari populasi dengan presentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5% (0,05) dan penentuan ukuran sampel tersebut menggunakan rumus Slovin, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan yang ditoleri 5% (0,05)

jumlah populasi yaitu sebanyak 190 orang dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5% (0,05) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 95%, sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut adalah sebesar :

$$n = \frac{190}{1 + (190)(0,05)}$$

$$n = 128$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran sampel sebanyak 128 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017 :81) mengemukakan bahwa Teknik sampling adalah merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,terdapat berbagai Teknik sampling yang digunakan. Teknik

sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut sugiyono (2017:82) simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tabel 3.3
Pembagian Sampel di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung

No	Bagian	Jumlah (N)	Penimba (100%)	Sampel
1	Marketing	16	9	12
2	Logistik	16	9	12
3	Barang Jadi	37	19	24
4	Keuangan	4	2	3
5	Akunting	2	1	1
6	Produksi	90	47	60
7	Laboratorium & QC	25	13	16
Jumlah		190	100%	128

Sumber : Bagian SDM PT.Muawanah Al-Ma'soem kemudian diolah oleh Peneliti

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:445) Teknik pengumpulan data merupakan Langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di PT.Muawanah Al-Ma'soem. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung.

b. Wawancara

Penulis berkomunikasi secara langsung atau tanya jawab dengan beberapa karyawan di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada karyawan di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Data sekunder yaitu data pendukung penelitian yang diperoleh dari internet, jurnal, maupun literatur dan data perusahaan antara lain data penggunaan jasa dan data yang berkaitan dengan objek.

3.5 Uji Instrumental Penelitian

Uji instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumental yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada dua uji instrumental yaitu Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan Uji realibilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsisten pengukuran dari satu responden ke responden yang lain.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2017:215) sebagai berikut

:

Jika $r \geq 0,30$ maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika $r \leq 0,30$ maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2 Uji Realiabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) hasil penelitian yang realibel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan Teknik belah dua dari Spearman Brown (Split Half) berikut urutannya :

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2 - (\sum A)^2)] [n(\sum B)^2 - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi *Pearson Product Moment*

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

$\sum A$: Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$: Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$: Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$: Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$: Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasinya dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan ke dalam rumus Sprearman Brown yaitu :

$$r = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

r : Korelasi Product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yang sesuai jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila r hitung $\geq r$ tabel : Instrumental tersebut dikatakan reliabel
- b. Bila r hitung $\leq r$ tabel : Instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau realibilitas . Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien

reliabilitas lebih dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisa Data dan Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan dari setiap item kuesioner. Pengolahan data dilakukan melalui informasi yang telah dikumpulkan, ditangani dan disajikan sebagai tabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dalam kuesioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena social. Dalam skala likert, variasi yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.4
Alternatif jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independent dan dependen nya selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah skor responden.

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Perhitungan skor dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan Interval skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (Tidak Setuju), skor 3 (Kurang Setuju), skor 4 (Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini bekehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2017:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri,

baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri).

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja non fisik dan *turnover intention*. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum \bar{x} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} \times 100 \% = \text{Skor Rata-rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria jawaban}}$$

Keterangan :

$$\text{Indeks minimum} = 5$$

$$\text{Indeks maksimum} = 1$$

$$\text{NJI (nilai jenjang interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka dapat kita tentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2017:95) yaitu sebagai berikut :

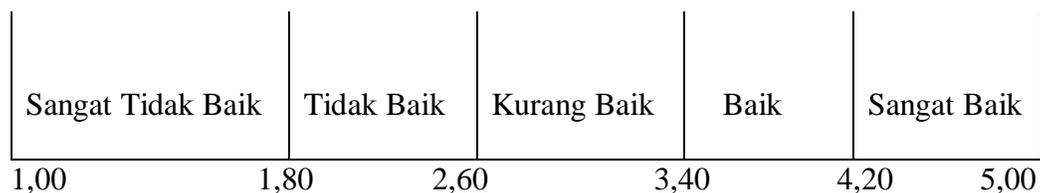
Tabel 3.5
Tafsiran Nilai Rata-rata

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017)

Untuk mengklasifikasinya dapat dilihat pada garis kontinum sebagai berikut :

Gambar 3.1
Garis Kontinum



3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:36) Analisis Verifikatif adalah metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistic untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: seberapa besar pengaruh stress kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention*.

3.6.2.1 Uji Method of Successive Interval (MSI)

Analisis Method Of Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data berskala ordinal menjadi skala interval. Method Of Successive Interval (MSI) menurut Sugiyono (2013:25),Langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Keterangan :

SV (Scala Value) = rata-rata interval

Density at lower limit = kepaduan batas bawah

Density at upper limit = kepaduan batas atas

Area under upper limit = daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = daerah dibawah batas bawah

Menggunakan nilai transformasi (Nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (\text{Nilai skala} + 1)$$

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X_1 (stress kerja), X_2 (kompensasi), X_3 (Lingkungan kerja Non Fisik) terhadap Y (*turnover intention*). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (*turnover intention*)

a = Konstanta

$b_1-b_2-b_3$ = Koefisien regresi variabel independen

- x_1 = Variabel bebas (stress kerja)
- x_2 = Variabel beba (kompensasi)
- x_3 = Variabel bebas (Lingkungan kerja non fisik)
- e = *Standar error* / variabel yang tidak dimasukkan kedalam persamaan
- setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda,selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 2 prediktor , lalu menghitung koefisien determinasi (R^2)

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen(bebas) dengan variabel dependen(terikat). Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Pada penelitian ini korelasi ganda empat variabel yaitu antara variabel stress kerja (X_1), Kompensasi (X_2),Lingkungan kerja non fisik (X_3) terhadap turnover intention karyawan (Y).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel penelitian yaitu hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y. Analisis korelasi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2ry_{x_1}ry_{x_2}rx_{1x_2}}{1 - r^2x_{1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

ry_{x_1} = Korelasi *product moment* antara X1 dengan Y

ry_{x_2} = Korelasi *product moment* antara X2 dengan Y

rx_{1x_2} = Korelasi *product moment* antara X1 dengan X2

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut :

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X1,X2,X3 dan Y.

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.

Apabila $r = 0$, artinya terdapat hubungan korelasi.

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000-0.199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:278)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel untuk variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dan sebaliknya. Jadi nilai r^2 memberikan presentase varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel (X_1) Stres kerja , (X_2) Kompensasi, (X_3) Lingkungan kerja non fisik (Y) yaitu *turnover intention* atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Analisis determinasi parsial adalah digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Menurut Sugiyono (2017:251) rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = Beta \times ZeroOrder \times 100\%$$

Keterangan :

Beta = Standar koefisien Beta (nilai b_1, b_2, b_3)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.6.3 Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui

pengaruh stress kerja, kompensasi, dan Lingkungan kerja Non fisik terhadap *turnover intention* karyawan. Uji hipotesis untuk dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0: \beta_1, \beta_2, = 0$$

Artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas (stress kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja non fisik) terhadap variabel terikat (*turnover intention*).

$$H_a: \beta_1, \beta_2, \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas (stress kerja, kompensasi dan lingkungan kerja non fisik) terhadap variabel terikat (*turnover intention*).

2. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = $n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
3. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya Variabel Bebas

N = Ukuran Sampel

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel (n-k-1)

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 Jika Fhitung > Ftabel → H_a diterima (signifikan)

Tolak H_0 Jika Fhitung < Ftabel → H_a ditolak (tidak signifikan)

3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independenn berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh stress kerja terhadap *turnover intention*.

H_1 : $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh stress kerja terhadap *turnover intention*.

H_0 : $\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh kompensasi terhadap *turnover intention*.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh kompensasi terhadap *turnover intention*.

$H_0 : \beta_3 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Lingkungan kerja non fisik terhadap *turnover intention*.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh Lingkungan kerja bon fisik terhadap *turnover intention*.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kemudian hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$,maka H_0
3. diterima dan H_1 ditolak

3.7 Rancangan Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Rancangan kuesioner ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena social. Dalam *skala likert*, variasi yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk Menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Rancangan kuesioner yang dibuat adalah kuesioner yang bersifat pernyataan yang diberikan, dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT.Muawanah Al-Ma'soem Kabupaten Bandung yang berlokasi di Jl. Raya Cikalang No.168, Cimekar, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40393. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan selesai.